

**PENDEKATAN LINGUISTIK DALAM KITAB TAFSIR  
AT-TAḤRĪR WA AT-TANWĪR KARYA IBN ‘ĀSYŪR**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.A.g)

Oleh:

**ILHAM ABRORUL ANWAR**

**NIM.21105030111**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRIAN ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2025**

## HALAMANA PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-849/Un.02/DU/PP.00.9/06/2025

Tugas Akhir dengan judul : PENDEKATAN LINGUISTIK DALAM KITAB TAFSIR *AT-TAHRIR WA AT-TANWIR*  
KARYA IBN 'ASYUR

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ILHAM ABRORUL ANWAR  
Nomor Induk Mahasiswa : 21105030111  
Telah diujikan pada : Rabu, 04 Juni 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Drs. Muhammad Mansur, M.Ag  
SIGNED

Valid ID: 68501985620d1



Penguji II

Nafisatul Mu'Awwanah, M.A.  
SIGNED

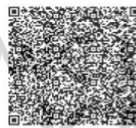
Valid ID: 684ee91733c0a



Penguji III

Muhammad Hidayat Noor, S.Ag M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 6850476e8f8bd



Yogyakarta, 04 Juni 2025

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 685124dea6bb

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ilham Abrorul Anwar  
NIM : 21105030111  
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Alamat : Komplek K Darul Muhaimin, Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Kulon, Sewon, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta  
No. HP : 082136108715  
Judul Skripsi : Pendekatan Linguistik dalam Kitab Tafsir *al-Takhrir wa al-Tanwir* karya Ibn 'Asyur

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah saya tulis sendiri.
2. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar sarjana saya.

Dengan surat pernyataan ini dibuat agar dapat dipergunakan dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 17 Mei 2025

Yang menyatakan



**Ilham Abrorul Anwar**

NIM. 21105030111

**HALAMAN NOTA DINAS**  
**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

**HALAMAN NOTA DINAS**  
**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Hal : Skripsi

Lamp : -

Kepada Yth.

**Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam**

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing, berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ilham Abrorul Anwar

NIM : 21105030111


Judul Skripsi : *Pendekatan Linguistik dalam Kitab Tafsir at-Tahrir wa at-Tanwir Karya Ibn 'Asyur*

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 13 Mei 2025

Pembimbing,

  
Drs. Muhammad Mansyur, M.Ag  
NIP: 19680128 199303 1 001

## MOTTO

*“Jangan tunggu tepuk tangan untuk terus berjuang,  
Karena ridha Allah lebih mulia dari pujian orang.  
Biarlah perjalanan ini hanya kau dan Tuhan yang tahu,  
Suatu hari, hasilnya akan berbicara lebih lantang dari kata-kata”  
-terus semangat ya-*

:)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Karya tulis sederhana ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya, yang selalu memberikan doa yang tiada batas dan dukungan tanpa henti. Tanpa mereka, saya tidak akan bisa sampai pada titik ini.*

*Kepada kampus tercinta, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai bentuk rasa hormat, kebanggaan, dan terima kasih atas segala ilmu, pengalaman, dan kesempatan yang telah diberikan selama saya menempuh pendidikan di sini. Kampus ini telah menjadi tempat saya belajar dan berkembang, memberi saya landasan untuk meraih cita-cita dan menghadapi tantangan hidup. Semoga karya ini dapat memberikan kontribusi positif bagi almamater tercinta dan menjadi bagian kecil dari perjalanan panjang institusi ini dalam mencetak generasi yang bermanfaat bagi bangsa dan negara.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Skripsi ini menggunakan transliterasi Arab-Latin yang berpedoman kepada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, No. 158 tahun 1987 dan No. 0543.b/U/1987 tanggal 22 Januari 1988.

### A. Kosonan Tunggal

Huru Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	-
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡ	ṡ	es (dengan titik dibawah)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥ	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zain	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik diatas)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	H
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	ye

## B. Kesonann Rangkap

Kosonann rangkap terjadi karena adanya *tasydīd* :

- عِدَّةٌ ditulis *‘iddah*
- مُتَقَدِّمِينَ ditulis *mutaqaddimīn*

## C. Vokal

### 1. Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	a	a
اِ	Kasrah	i	i
اُ	Dammah	u	u

- كَتَبَ ditulis *kataba*
- فَعَلَ ditulis *fa’ala*

### 2. Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيُّ.....	Fathah dan ya	ai	a dan u



و.....	Fathah dan wau	au	a dan u
--------	----------------	----	---------

- سَيْلٌ ditulis *suila*
- كَيْفٌ ditulis *kaifa*
- حَوْلٌ ditulis *hauila*

#### D. Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Ket
ا...إِ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis diatas
إِ...ئِ...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis diatas
و...ؤ...	Dammah dan wawu	ū	u dan garis diatas

- قَالَ ditulis *qāla*
- رَمَى ditulis *ramā*
- قِيلَ ditulis *qīla*
- يَقُولُ ditulis *yaqūlu*

#### E. Ta' Marbutah

##### 1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ ditulis *raudah al-atfāl / raudatul atfāl*

##### 2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

- طَلْحَةُ ditulis *talḥah*

##### 3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ ditulis *al-madīnah al-munawwarah*

## F. Kata Sandang

### 1. Kata sandang yang diikuti huruf Syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- الرَّجُلُ ditulis *ar-rajulu*
- الشَّمْسُ ditulis *asy-syamsu*

### 2. Kata sandang yang diikuti huruf Qomariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

- الْقَلَمُ ditulis *al-qalam*
- الْجَلَالُ ditulis *aljalāl*

### 1. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof.

- تَأْخُذُ ditulis *ta'khuẓu*
- شَيْءٍ ditulis *syai'un*
- النَّوْءُ ditulis *an-nau'u*
- إِنَّ ditulis *inna*

### 2. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ.....

Segala puji dan syukur senantiasa peneliti panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan seluruh alam semesta. Atas limpahan rahmat dan petunjuk-Nya, peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “*Pendekatan Linguistik dalam Kitab At-Tahrīr wa at-Tanwīr Karya Ibn ‘Āsyūr*” dengan lancar. Shalawat dan salam juga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, teladan bagi seluruh umat Islam, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti telah berusaha semaksimal mungkin untuk menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas. Namun demikian, peneliti menyadari adanya keterbatasan dalam hal keilmuan dan literatur yang digunakan, sehingga tidak menutup kemungkinan masih terdapat kekurangan dan kekeliruan, terutama dari segi kedalaman ilmiah. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, peneliti membuka diri terhadap berbagai masukan, kritik, serta saran konstruktif dari para pembaca guna penyempurnaan karya ini. Diharapkan, hal tersebut dapat memberikan manfaat, baik bagi peneliti maupun pembaca, dalam rangka memberikan kontribusi positif bagi pendidikan di Indonesia serta pengembangan keilmuan Islam, khususnya dalam studi *al-Qur’ān* dan Tafsir.

Dalam proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini, banyak pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan, baik berupa ide, koreksi, materi, maupun

semangat. Untuk itu, peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi, antara lain:

1. Kepada Prof. Noorhaidi, S.Ag., MA, M.Phil., Ph.D. Selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, beserta segenap jajaran rektor.
2. Kepada Prof. Dr. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, beserta jajaran, seluruh staf dan karyawan di lingkungan fakultas yang selalu melayani peneliti dengan setulus hati.
3. Kepada Subkhani Kusuma Dewi, M.A., Ph.D. Selaku Kepala Program Studi Ilmu Al-Qur'ān dan Tafsir. yang telah memberikan inspirasi dan arahan selama peneliti mengerjakan skripsi. Terima kasih atas bantuan dan ilmu yang telah diberikan kepada peneliti.
4. Dosen pembimbing skripsi saya, Bpk Yai Drs. Muhammad Mansyur M.Ag yang telah memberikan nasihat, motivasi, arahan, dan revisi sehingga skripsi peneliti dapat selesai dengan lancar.
5. Kepada kedua Orang tua peneliti yang tercinta, Bapak Ach. Anwari dan Ibu Haryati. Terima kasih atas segala kasih sayang, do'a dan dukungan yang selalu membuat peneliti tetap bertahan dan bersemangat untuk meraih impian.
6. Segenap dosen Program Studi Ilmu Al-Qur'ān dan Tafsir, terima kasih atas segala ilmu dan pengalaman yang telah dibagikan. Semoga Allah selalu memberikan rahmat dan keberkahan kepada mereka.

7. Segenap Ucapan Terima Kasih dan Salam Ta'dzim saya kepada keluarga besar Bani Muhaimin Affandi Munawwir terkhusus K. Muhammad Makfi Muhaimin selaku Pengasuh Pondok Pesantren al-Munawwir Komplek K, Krapyak Yogyakarta beserta Keluarga Ndalem, atas kesediaannya menjadi Guru dan Panutan dalam membimbing dan menemani proses belajar kami selama di Pesantren. Dan Tak lupa, para santri, pengurus dan Asatidz Komplek K yang menjadi teman belajar bagi peneliti.
8. Kepada team Decoration Krapyak, yang menjadi tempat berkeluh kesah, kebersamaan kekeluargaan yang harmonis. Terkhusus Komandan kami Bpk Muhim Agung Pribadi dan rekan-rekan yang lainnya. Atas segala dorongan dan doa terhadap penelitian ini, saya ucapkan terima kasih.
9. Kepada Teman-teman Seperjuangan dan Sepemikiran, keluarga besar Qurona' 21 (IAT angkatan 2021), Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terkhusus teman Sircle LST Krapyak yang menjadi teman diskusi, ngopi, skripsian bareng dan segalanya. Atas segala support dan doa. Peneliti ucapkan terima kasih.
10. Segenap Keluarga Besar Gubug Dar al-Muttaqin Jejeran, Bantul : Bpk. Hasan Bisri, Sodara Ristiyanto, Kang Naizak Ramadhan yang telah menjadi pewarna dalam perjalanan hidup peneliti dengan suka dan duka yang kita jalani bersama.
11. Kepada Keluarga Besar Hisban Krapyak khususnya teman-teman Pengurus masa jabat 2021-2025 yang menjadi tempat berdiskusi serta menjadi teman dengan berbagai pengalaman yang mengesankan.

12. Dan segenap keluarga besar *SEBAYA (sedulur alumni yabakii yogyakarta)*.

Yang menjadi tempat berbagi pengalaman, tempat berteduh dari kesepian.

Terima kasih sebesar-besarnya telah menemani dalam sesama perantaun demi ilmu yang manfaat dan barokah.

13. Kepada teman-teman KKN 114 kelompok 118 Desa Padamatang, Kabupaten Kuningan. Mahatir, Aina, Bintang, Hafidz, Khurun, Aisyah, dan Syahrul. Terima Kasih atas 45 hari yang berkesan dan berma'na bagi peneliti.

14. Dan segenap pihak yang telah membantu peneliti selama proses mengerjakan skripsi ini. Mohon maaf apabila saya belum bisa disebutkan semuanya, tetapi saya berharap semoga Allah. memberikan balasan kebaikan bagi kalian semua.

15. Akhir kata, semoga ikhtiar berupa skripsi ini bermanfaat untuk perjalanan intelektual kedepannya bagi peneliti dan juga bermanfaat untuk para pembaca dan pegiat tafsir di Indonesia. Āmīn.

Yogyakarta, 26 Mei 2025.

Peneliti



**Ilham Abrorul Anwar**

NIM : 21105030111

## ABSTRAK

Al-Qur'ān sebagai al-Arabiyyah al-Akbar bukan hanya menjadi sumber petunjuk hidup bagi manusia, namun juga sebagai kalam ilahi yang mengandung nilai estetika dan kekuatan bahasa. Penguasaan bahasa Arab adalah syarat fundamental bagi seorang mufasir al-Qur'ān. Seorang penafsir harus menguasai aspek kebahasaan, termasuk kaidah balāghah dan struktur gramatikal. Salah satu tokoh mufasir kontemporer yang menaruh perhatian besar pada aspek *lugawī* adalah Ibn 'Āsyūr melalui karya besarnya *at-Taḥrīr wa at-Tanwīr*. Ibn 'Āsyūr merupakan salah satu tokoh terkemuka dalam bidang tafsir ditunisia. Perhatian Ibn 'Āshūr terhadap aspek kebahasaan dalam tafsir tidaklah muncul tanpa latar belakang. Beliau dikenal sebagai pakar dalam bidang bahasa Arab, dengan berbagai karya yang membahas *ilmu nahwu* dan *balāghah*. Selain itu, ia juga pernah dipercaya sebagai anggota *Majma' al-Lughah al-'Arabiyyah* (Akademi Bahasa Arab) di Mesir.

Fokus penelitian melihat bagaimana Langkah-langkah Ibn 'Āsyūr menafsirkan al-Qur'ān dalam kitab *at-Taḥrīr wa at-Tanwīr*. Serta bagaimana Pendekatan Linguistik digunakan Ibn 'Āsyūr dalam kitab *at-Taḥrīr wa at-Tanwīr*. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*Library Research*), dengan metode kualitatif. Pengumpulan data dengan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan menggunakan analisis deskriptif.

Kitab *at-Taḥrīr wa at-tanwīr* ditulis Ibn 'Āsyūr secara utuh, lengkap danurut sesuai mushaf dari surah al-Fātiḥah hingga an-Nās. Dengan langkah-langkah pencarian ma'na dimulai dari *ta'rīf bi sūrah*, *asbāb an-nuzūl*, analisis tujuan/kandungan surah analisis kebahasaan, mengupas ma'na kontekstual, penegasan penafsiran dari kesatuan ayat, dengan mengkritisi penafsiran sebelumnya. Diantara pendekatan-pendekatan linguistik dalam kitab *at-taḥrīr wa at-tanwīr* adalah pendekatan *Qawā'id al-Lughah al-'Arabiyyah* (*Nahwu-Ṣaraf*), *Ilm al-Dilālah* (*dilālah al-ma'naviyyah* dan *dilālah al-lafḍiyyah*), *uslūbiyyah*. Hal ini menunjukkan bahwa kitab *at-Taḥrīr wa at-Tanwīr* tidak hanya bersifat teologis,. Seperti (Q.S al-Fatihah:5) yang mengandung kewajiban menyembah dan meminta pertolongan, Ibn 'Asyur mengatakan ayat tersebut merupakan bentuk (*iltifat*) pengulangan gaya yang tidak monoton dan menjaga pendengar tidak merasa bosan. Dengan ini merupakan kontribusi Ibn 'Asyur penting dalam memperkuat pandangan al-Qur'ān sebagai karya sastra agung

Kata Kunci : *Tafsīr Linguistik, at-Taḥrīr wa at-Tanwīr, Ibn 'Āsyūr*



## DAFTAR ISI

<b>HALAMANA PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....</b>	<b>II</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>III</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR .....</b>	<b>IV</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>V</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>VI</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>VII</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>XI</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>XV</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>XVI</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. LATAR BELAKANG .....	1
B. RUMUSAN MASALAH .....	6
C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN .....	6
D. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
E. METODE PENELITIAN .....	14
F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN .....	16
<b>BAB II MENGENAL KITAB TAFSĪR AT-TAKHRĪR WA AT-TANWĪR.....</b>	<b>18</b>
A. BIOGRAFI PENGARANG KITAB TAFSĪR AT-TAKHRĪR WA AT-TANWĪR .....	18
1. Kelahiran dan Silsilah Ibn ‘Āsyūr .....	18
2. Histori Pendidikan Ibn ‘Āsyūr .....	20
3. Karir dan Kiprah Ibn ‘Āsyūr.....	23
4. Karya-karya Ibn ‘Āsyūr .....	25
B. SEKILAS TENTANG KITAB AT-TAKHRĪR WA AT-TANWĪR .....	27
1. Latar Belakang Penulisan.....	27
2. Metode Penulisan.....	29
3. Sumber Referensi .....	30
<b>BAB III TAFSĪR LINGUISTIK.....</b>	<b>37</b>
A. PENGERTIAN TAFSĪR LINGUISTIK .....	37
1. Definisi Tafsīr secara Etimologi dan Terminologi .....	37
2. Definisi Linguistik secara Etimologi dan Terminologi.....	38
3. Pengertian Tafsīr Linguistik .....	40
B. SEJARAH TAFSĪR LINGUISTIK.....	41
1. Tahap Penguatan (Marhalah al-Takwin) .....	42
2. Tahap Penguatan (Marhalah al-Ta’sil).....	43
3. Tahap Pembaharuan (Marhalah al-Tajdid) .....	44
C. PROSES PELAHIRAN MA’NA DALAM PENDEKATAN LINGUISTIK.....	45



1. <i>Gramatika</i> .....	46
2. <i>Semantik dan Semiotik</i> .....	47
3. <i>Stilistika</i> .....	49
D. LANGKAH-LANGKAH PENAFSIRAN IBN ‘ĀSYŪR .....	51
1. <i>Ta’rīf bi al-Sūrah (Pengenalan Surah)</i> .....	52
2. <i>Analisis Tujuan Surah</i> .....	55
3. <i>Analisis Bahasa dan Balaghoh</i> .....	56
4. <i>Mengupas Ma’na Kontekstual</i> .....	58
5. <i>Penegasan Penafsiran beserta Riwayat</i> .....	59
<b>BAB IV PENGGUNAAN PENDEKATAN LINGUISTIK DALAM KITAB TAFSIR AL-TAHRĪR WA AT-TANWĪR</b> .....	<b>61</b>
A. <i>Qawā'id al-Lughah al-'Arabiyyah (Nahwu-Ṣaraf)</i> .....	61
B. <i>‘Ilm al-Dilālāh</i> .....	64
C. <i>Uslūbiyyah</i> .....	70
D. KELEBIHAN DAN KEKURANGAN LINGUISTIK IBN ‘ĀSYŪR .....	75
1. <i>Kelebihan linguistik pada kitab at-Taḥrīr wa at-Tanwīr</i> .....	75
2. <i>Kekurangan pendekatan linguistik dalam tafsir Ibn ‘Āsyūr</i> .....	76
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>78</b>
A. KESIMPULAN.....	78
B. SARAN.....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>80</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	<b>85</b>
<b>CURRICULUM VITAE</b> .....	<b>92</b>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kitab suci umat Islam, yaitu al-Qur'ān diturunkan oleh Allah dalam berbahasa Arab, yang memiliki kedalaman ma'na dan struktur bahasa yang kompleks. Salah satu anugerah terpenting bagi bangsa Arab ialah al-Qur'ān, dimana eksistensi dan identitas mereka di dokumentasi melalui penjagaan bahasa mereka. Seandainya Allah tidak memuliakan mereka (orang-orang Arab) dengan menurunkan al-Qur'ān, mereka mungkin akan tetap menjadi umat yang terpuruk, sama seperti umat-umat lainnya yang mengalami kerusakan.<sup>1</sup> Seperti apa yang diungkap oleh Amin al-Khuli mengenai al-Qur'ān yang dianggap sebagai *Kitab al-Arabiyyah al-Akbar* karena di dalamnya terdapat pengabadian bahasa Arab.<sup>2</sup>

al-Qur'ān menjelaskan

إِنَّا جَعَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَّعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ<sup>3</sup>

Artinya: “Sesungguhnya Kami menjadikannya sebagai al-Qur'ān yang berbahasa Arab agar kamu mengerti.” (Q.S az-Zukhruf :3)

---

<sup>1</sup>Mahmud al-Dausary, *KEUTAMAAN- KEUTAMAAN AL-QUR'ĀN*, (E-Book: Syabkatul Alukah), hlm.10

<sup>2</sup> Wali Ramadhani, “Amin Al-Khuli dan Metode Tafsīr Sastrawi Atas Al-Qur'ān”, *Jurnal At-Tibyan*, vol. Volume 2 No. 1 (2017), hlm,8.

<sup>3</sup> *Qur'an Kemenag*.

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ<sup>4</sup>

Artinya: “*Sesungguhnya Kami menurunkannya (Kitab Suci) berupa al-Qur’ān berbahasa Arab agar kamu mengerti.*” (Q.S Yusuf :2)

Mengingat al-Qur’ān diturunkan dalam bahasa Arab, maka penguasaan terhadap bahasa tersebut merupakan salah satu syarat fundamental yang harus dimiliki oleh seorang mufasir. Seorang penafsir dituntut untuk menguasai berbagai aspek kebahasaan, mulai dari kaidah-kaidah balāghah hingga struktur gramatikal bahasa Arab. Meskipun penafsiran al-Qur’ān dapat dilakukan melalui pendekatan berbasis riwayat atau hadis Nabi Muhammad Saw., kemampuan dalam memahami bahasa Arab tetap menjadi unsur yang sangat penting dalam proses penafsiran yang mendalam dan akurat.<sup>5</sup> Dengan itu, sangatlah logis jika para ulama berpendapat bahwa pemahaman yang mendalam terhadap bahasa Arab merupakan prasyarat yang esensial bagi setiap individu yang berkeinginan untuk melakukan penafsiran terhadap al-Qur’ān. Quraish Syihab mengatakan bahwa syarat mutlak untuk mencari ma’na al-Qur’ān adalah memahami sepenuhnya tentang pemahaman bahasa.<sup>6</sup>

Dalam rangka pencarian ma’na al-Qur’ān, ulama menggunakan berbagai metode dan pendekatan. Metode ini bisa bersifat *ijmali*, *tahlilī*,

---

<sup>4</sup> *Qur’an Kemenag.*

<sup>5</sup> Kuroi, “Menelisik Sejarah dan Keberagaman Corak Penafsiran al-Qur’ān”, *el-Furqania*, vol. 05, no. 02 (2020), hlm.132.

<sup>6</sup> M. Quraish Shihab, *Kaidah Tafsīr*, (Tangerang: Lentera Hati, 2013), hlm.31.

*maudū'ī*, maupun *muqorron*. Corak tafsir yang digunakan oleh mufassir juga bervariasi, tergantung pada latar belakang keilmuannya. Hal ini melahirkan berbagai kitab tafsir yang beragam sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, seperti, *tafsir al-adabi al-ijtimā'i*, *tafsir kauni*, *tafsir isyari* *tafsir ayat ahkam* dan lain-lain.<sup>7</sup>

Pendekatan yang sangat penting dalam hal ini adalah salah satunya pendekatan linguistik, yang lebih dikenal sebagai pendekatan *lugawī*. Pendekatan *lugawī* sangat penting untuk memahami al-Qur'ān, karena al-Qur'ān menggunakan bahasa Arab. Pendekatan *lugawī* adalah jenis pendekatan dengan berusaha menjelaskan ma'na-ma'na al-Qur'ān yang memanfaatkan kaidah-kaidah kebahasaan. Mulai dari semiotik dan semantik yang meliputi *etimologis*, *morfologis*, *leksikal*, *gramatikal* dan *retorikal*.<sup>8</sup>

Pada umumnya, ulama klasik menunjukkan perhatiannya terhadap kebahasaan (*lugawī*) dalam penafsiran al-Qur'ān dengan metode *tahlilī*. Sementara ulama kontemporer lebih cenderung memilih dengan metode tematik (*maudū'ī*). Salah satu tokoh mufasir kontemporer yang menaruh perhatian besar pada aspek *lugawī* adalah Ibn 'Āsyūr melalui karya besarnya *at-Tahrīr wa at-Tanwīr*.

---

<sup>7</sup> Ummi Kalsum Hasibuan, Risqo Faridatul Ulya, and Jendri Jendri, "Tipologi Kajian Tafsir: Metode, Pendekatan dan Corak dalam Mitra Penafsiran al-Qur'ān", *Ishlah: Jurnal Ilmu Ushuluddin, Adab dan Dakwah*, vol. 2, no. 2 (2020), hlm.227

<sup>8</sup>Syafrijal, "Tafsir Lugawi", *Al-Ta'lim*, vol. 20 (2013).hlm.422

Ibn ‘Āsyūr merupakan salah satu tokoh terkemuka dalam bidang tafsir ditunisia. Beliau dalam menafsirkan mempesentasikan paduan antara metode *tahlilī*, yang lazim digunakan oleh ulama tafsir klasik, dan metode *adabī ijtīmā’ī* (sastrawi dan sosial), yang menjadi ciri khas tafsir kontemporer. Selain itu, Ibn ‘Āsyūr memahami sadar akan pentingnya konteks sosial dan historis ketika menganalisis nash al-Qur’ān, sehingga ma’na yang didapatkan lebih akurat dan relevan. Seperti beliau dalam menjelaskan Kalamulloh :

قَدْ سَمِعَ اللَّهُ قَوْلَ الَّتِي تُجَادِلُكَ فِي زَوْجِهَا وَتَشْتَكِي إِلَى اللَّهِ وَاللَّهُ يَسْمَعُ  
تَخَاوُرُكُمْ إِنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ بَصِيرٌ

Artinya: “Sungguh, Allah telah mendengar ucapan wanita yang mengajukan gugatan kepadamu (Nabi Muhammad) tentang suaminya dan mengadukan kepada Allah, padahal Allah mendengar percakapan kamu berdua. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.”(Q.S al-Mujadalah: 1)<sup>9</sup>

Dijelaskan dalam kitab *at-Tahrīr wa at-Tanwīr* dari Ibn ‘Abbas bahwasnya ayat tersebut turun mengenai *hawlat* (seorang istri yang telah dizihar oleh suaminya. *Zihar* merupakan istilah hukum Islam pada masa jahiliyah, dimana seorang suami menyamakan istrinya seperti ibunya, yang berarti haram baginya secara permanen.<sup>10</sup>

Perhatian Ibn ‘Āshūr terhadap aspek kebahasaan dalam tafsir tidaklah muncul tanpa latar belakang. Beliau dikenal sebagai pakar dalam

---

<sup>9</sup> *Qur’an Kemenag*.

<sup>10</sup> Muhammad al-Thahir Ibn ‘Āsyūr, *Tafsīr at-Tahrīr wa at-Tanwīr* (Tunis: Dar al-Tunisiyah, 1984), Juz.28, hlm.6.

bidang bahasa Arab, dengan berbagai karya yang membahas *ilmu nahwu* dan *balāghah*. Selain itu, ia juga pernah dipercaya sebagai anggota *Majma‘ al-Lughah al-‘Arabiyyah* (Akademi Bahasa Arab) di Mesir. Oleh karena itu, kemampuan beliau dalam menafsirkan al-Qur’ān dari sisi kebahasaan sangat mendalam, khususnya dalam hal analisis ma’na kata, struktur kalimat, serta aspek-aspek gaya bahasa (*uslūbiyyah*) dan sastra. Seperti beliau mefsirkan *al-Qur’ān* :

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا وَهُدًى لِّلْعَالَمِينَ

Artinya: “Sesungguhnya rumah (ibadah) pertama yang dibangun untuk manusia adalah (Baitullah) yang (berada) di Bakkah (Makkah) yang diberkahi dan menjadi petunjuk bagi seluruh alam.”(Q.S Ali Imran : 96)<sup>11</sup>

Ibn ‘Āsyūr menjelaskan ayat tersebut merupakan pendalilan bersifat retorik (*istidlal khitabi*). Dan menunjukan *ta’lil* (alasan) dengan adanya إِنَّ diawal bertujuan menegaskan perhatian, bukan untuk pengingkaran orang yang mengingkari atau keraguan orang yang ragu.<sup>12</sup>

Melalui pendekatan linguistik, Ibn ‘Āsyūr dapat mengungkap ma’na-ma’na tersembunyi yang sering kali luput dari penafsiran tekstual semata. Kajian karya Ibn ‘Āsyūr ini penting karena beliau mampu menghubungkan pendekatan klasik dengan wacarana modern dalam ilmu tafsir. Oleh karena itu peneliti tertarik mengkaji bagaimana langkah Ibn ‘Āsyūr dalam menafsirkan al-Qur’ān serta peran linguistik didalamnya. Dengan mengangkat judul : ***Pendekatan Linguistik Ibn Āsyūr dalam Kitab***

<sup>11</sup> *Qur’an Kemenag*.

<sup>12</sup> Muhammad al-Thahir Ibn ‘Āsyūr, *Tafsīr at-Tahrīr wa at-Tanwīr*. Juz.28 , hlm.7.

*at-Tahrīr wa at-Tanwīr*. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam memperkaya pemahaman tafsir corak linguistik dan menegaskan relevansi dalam mengungkap kedalaman ma'na al-Qur'ān.

#### B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Langkah-langkah Ibn 'Āsyūr menafsirkan al-Qur'ān dalam kitab *at-Tahrīr wa at-Tanwīr* ?
2. Bagaimana Pendekatan Linguistik digunakan Ibn 'Āsyūr dalam kitab *at-Tahrīr wa at-Tanwīr* ?

#### C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

##### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui langkah-langkah penafsiran Ibn 'Āsyūr terhadap *al-Qur'ān* dalam kitab *at-Tahrīr wa at-Tanwīr*.
- b. Untuk mengetahui pendekatan linguistik yang digunakan Ibn 'Āsyūr dalam kitab *at-Tahrīr wa at-Tanwīr*.

##### 2. Kegunaan Penelitian

###### a. Secara Teoritis

Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada bidang linguistik al-Qur'ān. Serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi orang lain khususnya peneliti dan umumnya mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengenai analisis *lingguistik* pada kitab *at-Tahrīr wa at-Tanwīr* karya Ibn 'Āsyūr.

###### b. Secara Praktis



- 1) Menambah cakrawala berfikir dan khazanah ke-ilmuan Islami, khususnya dalam bidang *'ulumul Qur'an* dan Tafsir
- 2) Sebagai langkah dari upaya pengembangan kajian nilai *Qur'āni*, khususnya tentang linguistik *al-Qur'ān*
- 3) Menjadi bahan ilmiah sebagai penelitian lebih jauh kedepannya.

#### D. Tinjauan Pustaka

Berikut merupakan penelitian sebelumnya yang membahas tentang tafsir linguistik secara umum, pertama skripsi Firmansyah yang berjudul “*Analisis Linguistik Kesaksian Manusia Dalam Q.S Yasin Ayat 65 Menggunakan Linguistik Fenomenologis John Langshaw Austin.*” Penelitian ini berfokus pada struktur linguistik kesaksian manusia pada *Q.S Yasin* ayat 65 dan menganalisisnya dengan menggunakan linguistik John Langshaw Austin. Peneliti mengemukakan bahwasanya stuktur linguistik kesaksian manusia pada *Q.S Yasin* ayat 65 merupakan struktur *informative* yang jelas menjelaskan pada fakta realitas yaitu berita yang disampaikan memakai bahasa kewanusiaan, sistematis, bersistem dan produktif. Sedangkan menggunakan kacamata linguistik J.L Austin merupakan bagian dari *performative locutionary act* yang ungkapan yang diungkapkan dengan suatu tindakan tanpa mengundang resiko kepada pengungkap dan terdapat nilai moral di dalamnya.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Firmansyah, “Analisis Linguistik Kesaksian Manusia dalam Q.S. Yasin Ayat 65 Menggunakan Linguistik Fenomenologis John Langshaw Austin”, Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018).



Selanjutnya, ada artikel karya Wahyuni Nuryatul Choiroh berjudul “*Tafsir Linguistik Bintu Syathi’: Studi atas Pendekatan Linguistik dalam Kitab Tafsir al-Tafsir al-Bayani Li al-Qur’ān al-Karim*”. Penelitian yang membahas secara kontekstual metode sastra yang dikembangkan oleh Amin al-Khuli dan diterapkan oleh istrinya yang dikenal dengan nama Bintu Syathi’. Fokus utama kajian adalah relevansi dan urgensi pendekatan linguistik dalam tafsir *al-Qur’ān*, merefleksikan melalui studi kitab *Tafsir al-Tafsir al-Bayani Li al-Qur’ān al-Karim* sebagai contoh penerapan tafsir linguistik. Peneliti menyatakan bahwa pemahaman kebahasaan linguistik menjadi syarat utama dalam menafsirkan ma’na *al-Qur’ān*. Meskipun kitab tersebut lebih menitikberatkan pada pembahasan sastra dan bahasa *Al-Qur’ān*, tidak menutup kemungkinan terdapat corak lain dalam tafsirnya, seperti aspek teologis, legal-formal, religius, maupun filosofis..<sup>14</sup>

Selanjutnya, terdapat sebuah artikel berjudul “*Analisis Linguistik dalam Studi Tafsir Al-Qur’ān Perspektif Pendidikan Islam*” yang ditulis oleh Asmaul Husna dan Mumtazul Fikri. Dalam penelitian ini, peneliti menelaah pendekatan kebahasaan (linguistik) dalam penafsiran *al-Qur’ān* serta mengkaji keterkaitannya dengan pendidikan Islam. Peneliti menyatakan bahwa pendekatan tersebut dapat disesuaikan dengan konteks pembaca dalam ranah pendidikan Islam, dengan memperhatikan aspek sejarah, budaya, dan sosial yang melingkupi mereka. Pemahaman teks

---

<sup>14</sup> Wahyuni Nuryatul Choiroh, “Tafsir Linguistik Bintu Syathi’: Studi Atas Pendekatan linguistik dalam Kitab Tafsir Al-Tafsir Al-Bayani Li Al-Qur’ān Al-Karim”, *Al-Mustafid: Jurnal of Quran and Hadith Studies*, vol. Vol. 2 No. 1 (2023).

berlangsung secara dinamis dari bawah ke atas, yakni dari konteks pembaca menuju teks, sehingga hal ini berkontribusi pada perkembangan pemahaman pendidikan dalam lingkup pendidikan Islam.<sup>15</sup>

Dalam artikelnya yang berjudul “*Tafsir Linguistik (Studi atas Tafsir Ma’anil Qur’an Karya al-Farrā’)*”, Abdul Mustaqim menjelaskan pendekatan linguistik yang digunakan oleh al-Farrā’ dalam kitab *Ma’an al-Qur’ān*. Peneliti menyatakan bahwa karya al-Farrā’ termasuk salah satu kitab tafsir yang menonjolkan aspek kebahasaan dengan metode sejarah dan kritik analitik. Al-Farrā’ dalam menafsirkan Al-Qur’ān tidak hanya bertujuan mengungkap ma’na-ma’na tersembunyi, tetapi juga untuk memperkuat serta mendukung teori Nahwu Kuffah.<sup>16</sup>

Skripsi berjudul “*Teori Ma’na dalam Struktur Linguistik Arab Perspektif Mufasir Masa Klasik*” karya Ahmad Atabik ini berusaha menelusuri pemahaman teori ma’na dalam ranah struktur linguistik pada studi *al-Qur’ān* yang dilakukan oleh para mufasir pada masa klasik. Pada periode tersebut, para mufasir lebih banyak memfokuskan perhatian pada aspek *i’rab* (tatabahasa bahasa Arab). Untuk memperoleh ma’na ideal dalam *al-Qur’ān*, banyak peneliti bidang kritik bahasa yang menggunakan pendekatan gramatikal, stilistika, dan semantik. Kajian linguistik pada masa

---

<sup>15</sup> Asmaul Husna and Mumtazul Fikri, “Analisis Linguistik dalam Studi Tafsir Al-Qur’ān Perspektif Pendidikan Islam”, *ISLAMIC PEDAGOGY: Journal of Islamic Education*, vol. Vol. 01, No.2 (2023).

<sup>16</sup> Abdul Mustaqim, “Tafsir Linguistik (Studi atas Tafsir Ma’anil Qur’an Karya al-Farra’)”, *Jurnal Qof: Jurnal Studi al-Qur’ān dan Tafsir IAIN Kediri JATIM*, vol. 3 (IAIN Kediri, 2019).

klasik juga ditandai oleh sengitnya perdebatan antara aliran linguistik, khususnya antara Kuffah dan Basrah.<sup>17</sup>

Penelitian ini juga berkaitan dengan kitab *at-Tahrīr wa at-Tanwīr*, di mana peneliti menemukan beberapa kajian sebelumnya yang membahas kitab tersebut. Salah satunya adalah tesis Syamsudin Farihuromadhon berjudul “*Konsep Merdeka Belajar dalam Perspektif Pendidikan Islam pada Kitab at-Tahrīr wa al-Tanwīr karya Ibn ‘Āsyūr*”. Studi ini menitikberatkan pada sembilan konsep merdeka belajar menurut pandangan Pendidikan Islam yang terdapat dalam kitab *at-Tahrīr wa at-Tanwīr*. Peneliti menyatakan bahwa konsep merdeka belajar dan pendidikan Islam dalam kitab ini telah selaras dengan ajaran *al-Qur’ān*, sehingga dapat dijadikan sebagai landasan ilmiah dalam proses pendidikan, khususnya dalam menghadapi berbagai karakter siswa. Nilai-nilai yang terkandung di dalamnya berperan membentuk pendidikan Islam dan akidah yang ditanamkan pada siswa agar menjadi pribadi yang cerdas sekaligus sesuai dengan syariat Islam di tengah dinamika zaman.<sup>18</sup>

Kemudian jurnal berjudul “*Metodologi Tafsīr al-Tahrir wa at-Tanwīr karya Muhammad Ṭahir Ibn ‘Āsyūr*” yang ditulis oleh Khaerul Asfar menjelaskan bahwa dalam tafsirnya, Ibn ‘Āsyūr menekankan terutama pada aspek *i’jaz* dan linguistik Arab (*balāghah*). Metodologi yang

---

<sup>17</sup> Ahmad Atabik, “Teori Ma’na dalam Struktur Linguistik Arab Perspektif Mufasir Masa Klasik”, *Jurnal THEOLOGIA*, vol. 31, no. 1 (2020), hlm. 65.

<sup>18</sup> Syamsudin Farihuromadhon, “Konsep Merdeka Belajar Perspektif Pendidikan Islam dalam Kitab *at-Tahrīr wa at-Tanwīr* karya Ibn ‘Āsyūr”, Tesis, UIN Raden Mas Said Surakarta, (2022).

digunakan terbatas pada metode *bil-lughah*, yang kemudian masuk ke dalam metode *tahlilī*. Tafsīr *tahlilī* ini berarti penjelasan ayat-ayat *al-Qur'ān* secara mendetail, dimulai dari surat al-Fātiḥah hingga surat an-Nās. Dalam pendekatannya, Ibn 'Āsyūr mengungkap keunggulan bahasa *al-Qur'ān* dan mengaitkannya dengan budaya masyarakat, sehingga *al-Qur'ān* diposisikan sebagai kitab petunjuk sekaligus solusi atas persoalan sosial. Dengan kata lain, penafsiran yang dilakukan bersifat *Adabi Ijtima'i* (sastra sosial)<sup>19</sup>

Skripsi yang ditulis oleh Faizatut Daraini berjudul “*Nasionalisme dalam Perspektif Ibn 'Āsyūr (Studi tentang ayat-ayat nasionalisme dalam tafsīr at-Tahrīr wa al-Tanwīr)*”. Dalam karya tersebut, peneliti menguraikan beberapa ayat yang berkaitan dengan nasionalisme, seperti Q.S. al-Baqarah:126, Q.S. al-Hasyr:8-9, dan Q.S. al-Qashash:85. Dijelaskan bahwa menurut penafsiran Ibn 'Āsyūr, nasionalisme tidak hanya melibatkan tercapainya keadilan, kebanggaan, dan kesejahteraan dalam suatu negara melalui stabilitas politik dan ekonomi, melainkan juga harus diiringi dengan upaya berdoa kepada Allah SWT sebagai bagian dari proses tersebut.<sup>20</sup>

Dalam jurnal berjudul “*Majaz Isti'ārah dalam Surah Yāsīn: Studi Pemikiran Ibn 'Āsyūr dalam Kitab al-Tahrīr wa at-Tanwīr*”, Alfi Nuratika mengkaji pendekatan penafsiran isti'ārah yang digunakan oleh Ibn 'Āsyūr dalam menafsirkan ayat-ayat dalam Surah Yāsīn yang mengandung majaz

---

<sup>19</sup> Khaerul Asfar, “Metodologi Tafsīr al-Tahrīr wa at-Tanwīr karya Muhammad Ṭāhir Ibn 'Āsyūr”, *Al-Aqwaḥ: Jurnal Studi Al-Qur'ān dan Tafsīr*, vol. 1, no. 1 (2022).

<sup>20</sup> Faizatut Daraini, “Nasionalisme Dalam Perspektif Ibn 'Āsyūr (Kajian ayat-ayat Nasionalisme dalam tafsīr at-Tahrīr wa at-Tanwīr)”, Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019.

tersebut. Kajian ini menyoroti metode yang diterapkan oleh Ibn ‘Āsyūr dalam menjelaskan ma’na *majazi* (kiasan) dalam karya tafsirnya *al-Taḥrīr wa at-Tanwīr*. Peneliti mengidentifikasi bahwa pendekatan isti‘ārah yang digunakan Ibn ‘Āsyūr terdiri atas tiga tahapan utama. Pertama, ketika menjumpai ayat yang mengandung unsur *isti‘ārah*, Ibn ‘Āsyūr secara eksplisit menunjukkan keberadaan majaz tersebut, baik dengan menggunakan istilah *isti‘ārah* secara langsung maupun dengan bentuk penyebutan lain. Kedua, ia menguraikan jenis *isti‘ārah* yang terdapat dalam ayat yang dimaksud. Ketiga, ia menjelaskan ma’na yang terkandung dalam ungkapan *isti‘ārah* tersebut secara terperinci. Dalam kajian terhadap Surah Yāsīn, ditemukan bahwa terdapat sepuluh ayat yang menurut Ibn ‘Āsyūr mengandung bentuk *isti‘ārah*., yaitu pada ayat 8, 9, 11, 12, 29, 37, 52, 71, 74 dan 78. Penggunaan majaz *isti‘ārah* pada *al-Qur’ān* berguna untuk menunjukkan keagungan bahasa *al-Qur’an*.<sup>21</sup>

Adapun karya Much. Bashori Alwi berjudul “*Tafsīr Surat Al-Tin dalam Tafsīr Al-Taḥrīr wa At-Tanwīr Perspektif Maqāsid al-Qur’ān*”.

Peneliti menemukan tiga tema dalam tafsīr at-Taḥrīr wa at-Tanwīr dalam menafsirkan surah at-Tin yaitu, manusia adalah ciptaan yang sebaik-baiknya, urgensi iman dan beramal shaleh, dan ancaman Allah bagi orang yang berdusta. Selain itu peneliti menjelaskan *Maqāsid al-Qur’ān* dalam surah at-Tin terdapat tiga tema. Simbol merupakan sebagai syari’at para

---

<sup>21</sup> Alfī Nuratika, “Majaz Isti‘ārah dalam Surah Yasin: Studi Pemikiran Ibn ‘Āsyūr dalam Kitab al-Taḥrīr wa at-Tanwīr”, *JALSAH: The Journal of al-Quran and as-Sunnah Studies*, vol. 9, no. 2 (2022).

Nabi, hakikat dan eksistensi manusia sebagai makhluk Tuhan dan peringatan pada manusia atas hukum Allah. Dalam Q.S at-Tin terdapat *Maqāsid al-Qur'ān al-A'la*. Dimana memperbaiki aqidah sebagai *as-Salah al-Fardiyy*, beramal shaleh dan berkhlik mulia sebagai *al-Salah al-Jama'iy*, dan kisah-kisah umat terdahulu sebagai bentuk dari *al-Salah al-'Umriyy*.<sup>22</sup>

Tesis dari Cecep Rahmat yang berjudul “*Dimensi Lugawī dalam Tafsīr Ibn ‘Āsyūr (Studi Analisis Kitab Tafsīr At-Tahrir wa At-Tanwīr)*”. Penelitian ini menguraikan pentingnya penafsiran al-Qur’ān menggunakan pendekatan linguistik. Peneliti mengkaji terkait bagaimana Ibn ‘Āsyūr menggunakan kaidah kebahasaan dalam menafsirkan al-Qur’ān. Seperti *nahwu, sharaf, i'rāb, balāghah, isytiqāq, qirā'at*, dll. Penulis menyimpulkan Ibn ‘Āsyūr sangat menekankan aspek kebahasaan yang menjadikan khas dibanding mufassir lainnya. Pendekatan ini memperkaya pemahaman ma’na ayat dan membuka interpretasi yang lebih kuat dan kontekstual.<sup>23</sup>

Dari penguraian beberapa kajian terdahulu di atas. Peneliti menemukan satu kajian yang mirip. Kajian tersebut tesis dari Cecep Rahmat, yang mana mempunyai kemiripan dalam segi objek yaitu kitab at-Tahrīr wa at-Tanwīr dan kajian bahasa. Setelah membaca tuntas peneliti

---

<sup>22</sup> M. Bashori Alwi, “Tafsīr Surat Al-Tin dalam Tafsīr At-Tahrīr wa At-Tanwīr Perspektif Maqāsid Al- Qur'an”, *JIS: Jurnal Ilmiah Spiritualis*, vol. 9, no. 2 (2023).

<sup>23</sup> Cecep Rahmat, “Dimensi Lugawī dalam Tafsīr Ibn Asyur (Studi Analisis Kitab Tafsīr At-Tahrir wa At-Tanwīr)”, Tesis, IIQ Jakarta, 2021.



menemukan gap resech dalam penelitian tersebut. Dimana Cecep lebih condong ke arah penganalisisan kaidah aspek-aspek *lugawīnya*. Sementara peneliti menganalisis pendekatan-pendekatan linguistik digunakan dalam kitab *at-Taḥrīr wa at-Tanwīr*. Melalui analisis tersebut, peneliti berharap dapat memberikan pemahaman dan wawasan mengenai kebahasaan tafsir Ibn ‘Āsyūr.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Dalam melakukan Penelitian ini, peneliti memerlukan data untuk mencapai pemahaman terkait kenyataan lewat proses berfikir induktif. Metode yang digunakan dalam kajian ini tergolong jenis penelitian kepustakaan (*Library Research*). Dan berdasarkan data yang dikumpulkan termasuk dalam jenis penelitian *Kualitatif*.<sup>24</sup> Dengan pendekatan yang lebih intens dan detail terhadap kitab *at-Taḥrīr wa at-Tanwīr* karya Ibn ‘Āsyūr untuk mengetahui peran linguistik di dalamnya.

### 2. Sumber Data

Untuk mencapai data yang diinginkan dan tentunya tepat, diperlukan sumber data yang jelas. Dalam hal ini peneliti.

mengategorikan menjadi dua :

#### a. Sumber Primer

---

<sup>24</sup> Aktif Khilmiyah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2016) hlm.2

Data primer adalah informasi yang menjadi sumber utama dalam penelitian, secara langsung digunakan dalam penelitian untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Sumber data primer sangat penting karena dapat memberikan wawasan yang mendalam dan mendukung analisis yang lebih komprehensif dalam proses penelitian.<sup>25</sup> Pada penelitian ini fokus ditunjukan pada kitab *at-Tahrīr wa at-Tanwīr* karya Ibn ‘Āsyūr.

b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder merupakan data yang bersifat untuk mendukung dalam menjawab masalah penelitian.<sup>26</sup> Dalam penelitian ini sumber data sekunder berasal dari beberapa sumber lain yang mampu untuk menunjang penelitian ini. Adapun sumber sekunder yang diperlukan seperti buku, artikel, jurnal, ataupun tulisan lain yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat peneliti.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam Penelitian ini menggunakan cara pengumpulan data dokumentasi. Dokumentasi yaitu mencari data dengan cara membaca dan mengumpulkan bahan-bahan yang berhubungan dengan variabel. Adapun dokumentasi yang dimaksud adalah data-data baik dari sumber primer maupun sekunder.

---

<sup>25</sup> Zunan Setiawan and dkk, *Metodologi dan Teknik Penulisan Ilmiah* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024) hlm.140

<sup>26</sup> Zunan Setiawan and dkk, *Metodologi dan Teknik Penulisan Ilmiah*. hlm. 140



## F. Sistematika Pembahasan

Untuk menghindari pelebaran masalah yang dibahas, serta supaya penelitian ini berjalan secara sistematis dan teratur, maka peneliti menyajikan dalam bentuk bab dengan menyertakan sub-sub bab yang saling berkaitan untuk mempermudah tema yang dibahas.

**Bab I :** merupakan pendahuluan penelitian yang mencakup berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta fokus penelitian agar tidak melebar pada pembahasan pada tema. Diketahui bahwasanya banyak penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan tema, maka peneliti memaparkan penelitian terdahulu pada telaah Pustaka guna mengetahui gap riset antara penelitian yang diangkat dengan penelitian sebelumnya. Serta kerangka teori, metode penelitian, dilanjutkan sistematika pembahasan

**Bab II:** berisi tentang profil kitab *at-Tahrīr wa at-Tanwīr*, peneliti menjelaskan biografi tokoh, latar belakang intelektual, serta karya yang dihasilkan oleh Ibn ‘Āsyūr. Peneliti juga memaparkan sekilas mengenai kitab *at-Tahrīr wa at-Tanwīr*.

**Bab III:** berisikan landasan teori, peneliti memberikan penjelasan mengenai pengertian, sejarah, dan pelahiran ma’na dengan pendekatan linguistik. Hal tersebut digunakan untuk membantu peneliti menganalisis objek yaitu *at-Tahrīr wa at-Tanwīr* karya Ibn ‘Āsyūr. Dengan harapan memperoleh jawaban dari rumusan masalah dengan tepat. Peneliti

mempaparkan langkah-langkah Ibn ‘Āsyūr dalam penafsirannya terhadap *al-Qur’ān* dalam kitab *at-Taḥrīr wa at-Tanwīr*,

**Bab IV:** berisikan penjelasan mengenai pendekatan-pendekatan linguistik yang digunakan Ibn ‘Āsyūr dalam kitab *at-Taḥrīr wa at-Tanwīr*.

**Bab V:** berupa bagian penutup dari kepenulisan skripsi, berisikan kesimpulan hasil penelitian, serta saran dan masukan unruk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan tafsīr linguistik maupun kitab tafsir *at-Taḥrīr wa at-Tanwīr* karya Ibn ‘Āsyūr.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dengan penelitian kajian pendekatan linguistik terhadap kitab *at-Taḥrīr wa al-Tanwīr* karya Ibn ‘Āsyūr, peneliti menyimpulkan beberapa point sebagai berikut :

Kitab *at-Taḥrīr wa at-tanwīr* ditulis Ibn ‘Āsyūr secara utuh, lengkap danurut sesuai mushaf dari surah al-Fātiḥah hingga an-Nās. Dengan langkah-langkah pencarian ma’na dimulai dari *pertama, ta’rīf bi sūrah* (pengenalan surah) yang berisikan penamaan surah, jumlah ayat, makkiyah-madaniyyah, *asbāb an-nuzūl*, urutan diturunkannya. **Kedua**, analisis tujuan/kandungan surah. **Ketiga**, analisis kebahasaan, baik dari lafadz maupun susunan kalimat, serta hubungan dengan ayat yang lain. **Keempat**, mengupas ma’na dengan melihat perkembangan ma’na dari masa ke masa. Terakhir **kelima**, penegasan penafsiran dari kesatuan ayat, dengan mengkritisi penafsiran sebelumnya.

Diantara pendekatan-pendekatan linguistik dalam kitab *at-taḥrīr wa at-tanwīr* adalah pendekatan *Qawā’id al-Lughah al-‘Arabiyyah* (*Nahwu-Ṣaraf*), *Ilm al-Dilālāh* (*dilālāh al-ma’na’iyyah* dan *dilālāh al-lafḍiyyah*), *uslūbiyyah*. Hal tersebut penafsiran Ibn ‘Āsyūr mencerminkan integrasi antara keahlian bahasa, filsafat, dan tujuan moral-spiritual dari wahyu. Beliau menganggap bahasa bukan sekedar alat komunikasi, tetapi sebagai media tuhan yang mengandung petunjuk, estetika dan kebijakan.

## B. Saran

Pemaparan kesimpulan diatas, peneliti dengan penuh sadar penelitian ini belum sepenuhnya sempurna dan masih terlalu umum kajiannya terhadap linguistik. Namun demikian, peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi gambaran yang cukup jelas mengenai pembahasan tersebut. Dengan ini, peneliti menyarankan beberapa usulan yang bisa dikaji dalam penelitian yang akan datang yang dapat memperbanyak wawasan dan meningkatkan kualitas penelitian. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perlunya kajian lebih terperinci mengenai ranah pendekatan linguistik secara komprehensif dan intensif. Demi memperluas dan memunculkan pemahaman baru mengenai pendekatan linguistik pada karya tafsir, baik gramatika, semantik, stilistika, semiotika maupun yang lainnya. Dan mestinya peningkatan bobot ilmu alat dalam bidang linguistik secara lebih terperinci, seperti *nahwu*, *ṣaraf*, *balāghah*, *qira'at*, dan lainnya yang dibutuhkan dalam penafsiran al-Qur'ān.
2. Dalam penelitian ini masih sangat sederhana dan perlu adanya penelitian selanjutnya terkait kitab *at-Taḥrīr wa at-Tanwīr* karya Ibn 'Āsyūr. Karena di dalamnya sangat kaya akan pemahaman dan keilmuannya. Kajian dan penelitian tersebut dapat berbentuk artikel, jurnal, skripsi dan sebagainya.

## DAFTAR PUSTAKA

*197065-ID-semantik-al-quran-sebuah-metode-penafsir.pdf*,

<https://media.neliti.com/media/publications/197065-ID-semantik-al-quran-sebuah-metode-penafsir.pdf>, accessed 28 Apr 2025.

Alwi, M. Bashori, “Tafsir Surat Al-Tin dalam Tafsir Al-Takhrir wa Al-Tanwir Perspektif Maqasid Al- Qur’an”, *JIS: Jurnal Ilmiah Spiritualis*, vol. 9, no. 2, 2023.

Arni, Jani, “Tafsir al-Tahrir wa al Tanwir Karya Muhammad Al-Thahir ibn Asyur”, *Jurnal Ushuluddin*, vol. 17, no. 1, 2011, pp. 80–97.

Asfar, Khaerul, “Metodologi Tafsir al-Tahrir wa al-Tanwir karya Muhammad Tahir Ibnu ‘Asyur”, *Al- Aqwam: Jurnal Studi Al-Qur’an dan Tafsir*, vol. 1, no. 1, 2022.

’Asyur, Muhammad al-Thahir Ibn, *Tafsir al-Takhrir wa al-Tanwir*, Tunis: Dar al-Tunisiyah, 1984.

-----, Muhammad al-Thahir ibn, *Syarah al-Muqoddimah al-Adabiyyah li Syarah al-Marzuqiy ‘ala Diwani al-Khamasah li Abi Tammam*, Riyadl: Maktabah Dar al-Minhaj, 2008.

Atabik, Ahmad, “Teori Makna dalam Struktur Linguistik Arab Perspektif Mufasir Masa Klasik”, *Jurnal THEOLOGIA*, vol. 31, no. 1, 2020.

Bik Nāsif, Hifnī et al., *Qawā’id al-Lugah al-’Arabiyyah*, Semarang: Karya Toha Putra.

Buhori, “Gramatika al-Qur’an (Menjawab Tuduhan Kesalahan Gramatika al-

Qur'an)", *Al-Hikam: Jurnal Dakwah*, vol. 12, no. 2, 2020.

Busyro, Muhtarom, *Al-Shorfu al-Wadlikh : Sorof Praktis "Metode Krapyak"*, 15th edition, Yogyakarta: Menara Kudus, 2021.

Chaer, Abdul, *Linguistik Umum*, 4th edition, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.

Daraini, Faizatut, "Nasionalisme Dalam Perspektif Ibnu 'Asyur (Kajian ayat-ayat Nasionalisme dalam tafsir al-Takhrir wa al-Tanwir)", Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019.

Efendi, M. Syahrin, "Linguistik Sebagai Ilmu Bahasa", *Jurnal Perspektif Pendidikan*, vol. 5, no. 1, 2012.

Eka, Oktaria Subing, "Israiliyyat dalam Tafsir (Studi Kisah Nabi Yusuf Dan Zulaikha Dalam Tafsir At-Tahrir Wa Al-Tanwir Karya Ibnu 'Asyur)", Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2024.

Farihuromadhon, Syamsudin, "Konsep Merdeka Belajar Perspektif Pendidikan Islam dalam Kitab al-Takhrir wa al-Tanwir karya Ibnu 'Asyur", Tesis, UIN Raden Mas Said Surakarta, 2022.

ibn Faris, Ahmad, *Mu'jam Maqayis al-Lughoh*, vol. Juz 4, Beirut: Dar al-Fikr, 2007.

Fathimatuzzahrok, Siti, "Pemeliharaan Lingkungan Dalam Tinjauan Tafsir Maqasidi (Ayat- Ayat Ekologi Dalam Kitab Tafsir al-Tahrir wa al-Tanwir)", Skripsi, Universitas Islam Negeri Salatiga, 2020.

Firmansyah, "Analisis Linguistik Kesaksian Manusia dalam Q.S. Yasin Ayat 65 Menggunakan Linguistik Fenomenologis John Langshaw Austin", Skripsi,

UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018.

al-Ghali, Balqasim, *Syeikh al-Jami' al-A'zham Muhammad al-Thahir Ibn 'Asur : Khyatuhu wa Astaruhu*, Beirut: Dar ibn Khazm, 1996.

Hasibuan, Umami Kalsum, Risqo Faridatul Ulya, and Jendri Jendri, “Tipologi Kajian Tafsir: Metode, Pendekatan dan Corak dalam Mitra Penafsiran al-Qur'an”, *Ishlah: Jurnal Ilmu Ushuluddin, Adab dan Dakwah*, vol. 2, no. 2, 2020.

Husna, Asmaul and Mumtazul Fikri, “Analisis Linguistik dalam Studi Tafsir Al-Qur'an Perspektif Pendidikan Islam”, *ISLAMIC PEDAGOGY: Journal of Islamic Education*, vol. Vol. 01, No.2, 2023.

Ismail, Azman, “Taṭawwar al-Lughah al-'Arabbiyah”, *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, vol. 1, no. 1, 2019.

Keraf, Gorys, *Diksi dan Gaya Bahasa*, Jakarta: Gramedia, 2004.

al-Khaujah, Muhammad al-Khabib Ibn, *Syeikh al-Islam al-Imam al-Akbar Muhammad al-Thahit Ibn 'Asyur wa Kitabuhu Maqasyid al-Syari'ah al-Islamiyah*, Qatar: Wizarah al-Auqof wa al-Su'un al-Islamiyyah, 2004.

Khilmiyah, Aktif, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2016.

Khusniyah, Nurul Lailatul, *Mengenal Linguistik*, 1st edition, Mojokerto: Insight Mediatama, 2022.

Kuroni, “Menelisik Sejarah dan Keberagaman Corak Penafsiran al-Qur'an”, *el-Furqania*, vol. 05, no. 02, 2020.

Mahmud al-Dausary, *Keutamaan-Keutamaan al-Qur'an*, Syabkatul Alukah.

Mustaqim, Abdul, *Dinamika Sejarah Tafsir al-Qur'an*, Yogyakarta: Adab Press, 2012.

-----, "TAFSIR LINGUISTIK (Studi atas Tafsir Ma'anil Qur'an Karya al-Farra')", *Jurnal Qof: Jurnal Studi al-Qur'an dan Tafsir IAIN Kediri JATIM*, vol. 3, IAIN Kediri, 2019.

Mutthallib, Muhammad Abdul, *Adabiyah al-Lugah al-'Arabiyyah*, Kairo: Al-Dar al-Misriyyah al-Lubnaniyyah, 1995.

Nasution, Sahkholid, *Pengantar Linguistik Bahasa Arab*, 1st edition, Sidoarjo: Lisan Arabi, 2017.

Nuratika, Alfı, "Majaz Isti'arah dalam Surah Yasin: Studi Pemikiran Ibn 'Asyur dalam Kitab al-Taḥrır wa al-Tanwır", *JALSAH: The Journal of al-Quran and as-Sunnah Studies*, vol. 9, no. 2, 2022.

Nuryatul Choiroh, Wahyuni, "TAFSIR LINGUISTIK BINTU SYATHI': Studi Atas Pendekatan linguistik dalam Kitab Tafsir Al-Tafsir Al-Bayani Li Al-Qur'an Al-Karim", *Al-Mustafid: Jurnal of Quran and Hadith Studies*, vol. Vol. 2 No. 1, 2023.

Qadir, M. Abdul, *Stilistika Al-Qur'an: Kajian Bahasa dan Gaya dalam Tafsir*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.

al-Qattan, Manna', *Mabahits fil 'Ulumil Qur'an*, Kairo: Maktabatun wa Himmah, 2005.

*Qur'an Kemenag.*



Rahmat, Cecep, “Dimensi Lughowi dalam Tafsir Ibnu Asyur (Studi Analisis Kitab Tafsir At-Tahrir wa At-Tanwir)”, Tesis, IIQ Jakarta, 2021.

Rahtikawati, Yayan, *Metodologi Tafsir al-Qur'an*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.

Ramadhani, “Amin Al-Khuli dan Metode Tafsir Sastrawi Atas Al-Qur'an”, *Jurnal At-Tibyan*, vol. Volume 2 No. 1, 2017.

Setiawan, Muhammad Nur Kholis, *al-Qur'an Kitab Sastra Terbesar*, Sleman: eLSAQ Press, 2006.

Setiawan, Zunan and dkk, *Metodologi dan Teknik Penulisan Ilmiah*, Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.

Shihab, M. Quraish, *Membumikan al-Qur'an*, Bandung: Mizan, 1996.

-----, *Kaidah Tafsir*, II edition, Tangerang: Lentera Hati, 2013.

Shihab, Muhammad Quraish, *Kaidah Tafsir*, V edition, Tangerang: Lentera Hati, 2021.

al-Suyuti, Al-Imam Jalal al-Din, *Al-Itqon fi 'Ulumi al-Qur'an*, Beirut: Dar el-Fikr, 2017.

Syafrizal, “Tafsir Lughawi”, *Al-Ta'lim*, vol. 20, 2013.